



Hubungan Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Mahasiswa PPLK dengan Hasil Belajar Siswa di SMKN 1 Sumatera Barat

Relationship Between Student Perceptions About the Competency of PPLK Students with Student Learning Outcomes at SMKN 1 West Sumatera

Irvan Rizky Arya ^{1*}, Martias ¹, Erzeddin Alwi ¹, M.Yasep Setiawan ¹

Abstrak

Masih ada mahasiswa PPL yang belum bisa menyesuaikan diri dengan suasana kelas, kurang menguasai mata Pelajaran dan materi yang disampaikan, serta belum mengetahui cara merencanakan dan menggunakan lingkungan belajar yang baik dan benar sehingga mahasiswa belum sepenuhnya mengetahui materi yang diajarkan. Mahasiswa belum memahami penjelasan yang akan diajarkan yang mengakibatkan banyak hasil belajar siswa di bawah Standar Keunggulan Minimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan hubungan persepsi siswa tentang kompetensi mahasiswa PPLK dengan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode kuantitatif yang bersifat korelasi. Teknik pengumpulan data penelitian ini dilakukan dengan penyebaran angket dan menggunakan teknik analisis data deskriptif, uji persyaratan analisis, dan pengujian hipotesis. Berdasarkan hasil penelitian menyatakan bahwa “ada hubungan antara persepsi siswa terhadap kompetensi mahasiswa PPLK dengan hasil belajar siswa TKRO kelas XI pada mata pelajaran PMKR SMKN 1 Sumatera Barat yang dicapai” pada tingkat yang signifikan. 0,05.

Kata Kunci

Persepsi Siswa, Kompetensi Mahasiswa PPL, Hasil Belajar Siswa

Abstract

There exist a subset of students engaged in the PPL program who exhibit limited proficiency in creating a conducive classroom environment, comprehending and effectively utilizing teaching materials, and designing appropriate learning media. Consequently, these students struggle to fully comprehend the explanations provided during the learning process, leading to a significant number of students failing to meet the minimum proficiency standards. The purpose of this study is to investigate the link between students' views of PPLK student competency (X) and their learning results (Y). The research data analysis indicates that there exists a statistically significant association between student views of PPLK student competency and the learning results of class XII TKRO students at SMKN 1 West Sumatra in the PMKR subject. This relationship has been accepted at a significance level of 0.05.

Keywords

Student Perceptions, PPLK Student Competence, Student Learning Outcomes.

¹ Departemen Teknik Otomotif, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang
Jln. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar, Padang Sumatera Barat, Indonesia

* irvanrski10@icloud.com

Dikirimkan: 08 Mei 2023. Diterima: 22 Agustus 2023. Diterbitkan: 24 Agustus 2023.



PENDAHULUAN

Persepsi adalah kemampuan membedakan, mengkategorikan, memfokuskan, dsb, yang kemudian diinterpretasikan. Pengertian tersebut memberikan pengertian bahwa persepsi adalah proses pemberian makna terhadap objek di sekitar orang dengan membedakan dan mengklasifikasikan informasi yang diperoleh dengan penginderaan [1]. Proses dimana seseorang mengatur dan menginterpretasikan impresi indranya untuk memahami lingkungannya juga dapat disebut sebagai persepsi [2].

Kognisi dapat didefinisikan sebagai tindakan mengubah *input* yang memasuki panca indera dengan berbagai cara dan kemudian menerjemahkannya ke dalam bahasa dan perilaku untuk diartikulasikan. Perbedaan persepsi dipengaruhi oleh pengetahuan orang, kebutuhan, preferensi, kebiasaan, dan pengamatan [3].

Mahasiswa PPL adalah mereka yang sedang mengikuti kegiatan akademik di sekolah atau lembaga pendidikan lainnya (PAUD, TK, SD, SMP, SMA, SMK, SLB, dan SKB) sebagai bagian dari program studi pendidikan Universitas Negeri Padang. PLK, atau Praktek Lapangan Pendidikan, merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan oleh Pusat Program Pengalaman Lapangan (P3L) LP3M UNP untuk mata kuliah PLK. PPL berupaya memberikan pengalaman praktis kepada mahasiswa program studi pendidikan S1 dalam menerapkan informasi, sikap, dan keterampilan yang dapat mendorong perkembangan penguasaan pedagogik, kepribadian, kompetensi sosial, dan materi pelajaran secara keseluruhan [4].

PPL dilaksanakan agar mahasiswa memperoleh pengalaman yang komprehensif sebagai pendidik, sesuai dengan pedoman PPL yang diterbitkan oleh LP3M UNP. Mahasiswa PPL diwajibkan melaksanakan kegiatan belajar (mengajar) dan di luar pembelajaran (non mengajar). Kegiatan belajar melibatkan belajar dan belajar. Siswa PPL terlibat dalam kegiatan pembelajaran seperti yang dilakukan guru berpengalaman di kelas. Merencanakan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran serta penilaian merupakan kegiatan. Sedangkan kegiatan non-mengajar melibatkan mendukung minat dan kemampuan siswa dan mengelola lembaga [5].

Masih ada mahasiswa PPL yang belum bisa menyesuaikan diri dengan suasana kelas dan kurang menguasai mata pelajaran yang disampaikan serta belum mengetahui cara merencanakan dan menggunakan lingkungan belajar yang baik dan benar sehingga mahasiswa belum sepenuhnya mengetahui materi yang diajarkan. Mahasiswa belum memahami penjelasan yang akan diajarkan yang mengakibatkan banyak hasil belajar siswa di bawah Standar Keunggulan Minimal. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan penulis selama penyelenggaraan PPL di SMKN 1 Sumatera Barat, ada siswa yang mampu mencapai nilai di atas KKM, namun ada juga siswa yang memperoleh hasil belajar yang masih dibawah dari KKM yang telah ditetapkan oleh sekolah yaitu 75. Kriteria ketuntasan minimal (KKM), syarat kenaikan kelas, atau syarat kelulusan yang ditetapkan sekolah seringkali harus dicapai dengan menaikkan nilai siswa yang rendah, meskipun tentu saja harus ada tugas lebih dulu. Oleh karena itu, profesional pendidikan harus lebih kompeten untuk membimbing siswa menuju pendidikan yang layak untuk masa depan dan mencegah situasi seperti ini sering terjadi. hasil belajar yang optimal [6]–[8].

Perubahan tingkah laku yang ditimbulkan oleh belajar disebut sebagai hasil belajar. Wujud perilaku belajar atau hasil belajar seringkali berupa perubahan rutinitas, kebiasaan, keterampilan, kompetensi, sikap, dan pengamatan. Hasil belajar terlihat dan terukur. Hasil belajar menunjukkan jika proses pembelajaran berhasil [9].

Hasil belajar adalah keterampilan yang diperoleh siswa setelah menyelesaikan tugas belajar. Siswa mengalami perubahan dalam fungsi kognitif, emosional, dan psikomotor mereka. Perubahan tingkah laku yang terukur menjadi pertimbangan siswa dan digunakan untuk menentukan lulus atau tidaknya mereka [10]. Hasil belajar adalah konsekuensi dari suatu

kegiatan dimana perubahan nilai pengetahuan, pemahaman, kompetensi, dan sikap dapat diamati melalui ujian atau ulangan, sesuai dengan pengertian hasil belajar yang diberikan di atas. Nilai atau skor dari penilaian siswa terhadap tugas, kuis, dan ulangan mereka berfungsi sebagai bukti dan bukti dari hasil belajar yang telah dicapai siswa [11].

Secara teori, menjadi mahasiswa adalah pekerjaan yang sangat mulia dan mengagumkan. Berkat komitmen siswa untuk mengajar teman sekelasnya, banyak orang diangkat ke posisi otoritas di pemerintahan atau sebagai ilmuwan. Banyak tenaga profesional yang lahir dari sentuhan mahasiswa. Salah satu tonggak keberhasilan seseorang dalam mencapai tujuan dalam berbagai cara adalah kemampuannya untuk belajar [12].

Dalam biologi, motivasi dan hasil belajar siswa berkorelasi positif dengan penilaian siswa terhadap kemampuannya sendiri. Dengan bantuan keterampilan mereka dalam penguasaan materi pelajaran dan manajemen kelas selama proses pembelajaran, siswa lebih mampu memotivasi diri mereka sendiri. Terdapat juga hubungan yang signifikan antara persepsi siswa terhadap kemanjuran penggunaan media pembelajaran dengan hasil belajar siswa. Hal ini berimplikasi bahwa siswa yang meyakini dirinya mampu belajar akan lebih termotivasi untuk belajar, yang akan berujung pada hasil belajar yang lebih baik [13].

Mengenai sifat persepsi siswa yang relatif, apa yang diamati, dirasakan, dan dipelajari tentang kegiatan siswa di sekolah akan menawarkan evaluasi yang sesuai dengan keadaan siswa pada saat peristiwa itu terjadi. Hal ini mengandung arti bahwa keadaan, setting, dan kejadian yang juga bervariasi dapat mempengaruhi pandangan siswa [14].

Dalam bidang pendidikan, guru memiliki dua peran yang harus dimainkan, yaitu sebagai abdi masyarakat Negara dan abdi masyarakat. Dalam upaya mencerdaskan generasi muda bangsa, guru diharapkan dapat melaksanakan tugas yang telah dilimpahkan kepada pemerintah sebagai tugasnya sebagai pegawai Negara. Mahasiswa juga secara aktif berkontribusi untuk membebaskan masyarakat dari keterbelakangan dan membimbing mereka menuju masa depan yang cerah dalam kapasitas mereka sebagai pelayan masyarakat. Dengan bantuan tugas-tugas tersebut, seorang siswa harus mengasah keterampilannya dan mempersiapkan diri untuk memenuhi tanggung jawabnya [15 - 16].

Didukung oleh Rahmat mengenai persepsi mahasiswa tentang peranan micro teaching dan kesiapan mengajar maka dapat ditarik kesimpulan bahwa persepsi mahasiswa tentang peranan mata kuliah micro teaching berpengaruh signifikan dan positif terhadap kesiapan mengajar [4] [17]. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan hubungan persepsi kompetensi mahasiswa PPLK dengan hasil belajar siswa, sehingga diharapkan penelitian ini agar dapat meningkatkan keterampilan mengajar yang harus dikuasai oleh mahasiswa sebagai bekal untuk persiapan untuk melaksanakan PPLK.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang bersifat korelasional dengan tujuan untuk mengetahui apakah ada keterkaitan antara kedua variabel penelitian yaitu persepsi siswa tentang kompetensi mahasiswa PPLK (X) dan hasil belajar siswa kelas XI TKRO pada mata pelajaran PMKR di SMKN 1 Sumatera Barat (Y) [18], [19]. Teknik pengumpulan data penelitian ini dilakukan dengan penyebaran angket dan menggunakan teknik analisis data deskriptif, uji persyaratan analisis, dan pengujian hipotesis. Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas XII TKRO 1 dan 2 di SMKN Sumatera Barat dan dari populasi tersebut, siswa kelas XII TKRO 2 yang dijadikan sebagai sampelnya yang berjumlah 33 orang siswa. Untuk kerangka konseptual dalam penelitian ini ditampilkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Kerangka Konseptual



Gambar 2. Dokumentasi Pengambilan Data

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisa Deskriptif

Persepsi siswa tentang Kompetensi Mahasiswa PLK (X) dan hasil belajar siswa kelas XII TKRO pada mata pelajaran PMKR di SMKN 1 Sumatera Barat (Y) dijadikan data penelitian. Untuk memberikan gambaran umum tentang sebaran data dan derajat ketercapaiannya, uraian data ini memuat rincian rata-rata, median, modus, simpangan baku, tabel sebaran frekuensi, dan histogram sebaran frekuensi dari data. Pandangan siswa terhadap kompetensi siswa PPLK dengan hasil belajar siswa TKRO XII pada mata pelajaran PMKR di SMKN 1 Sumatera Barat terdistribusi dalam data. Tabel 1 berisi data yang dikumpulkan.

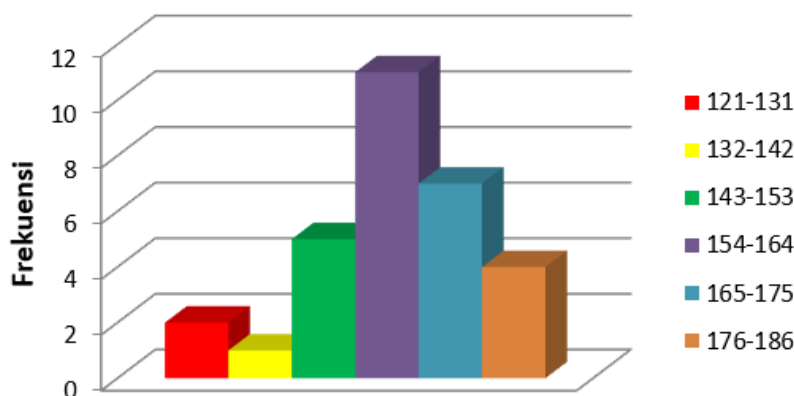
1. Injector 6 Hole

Tabel 1. Hasil Uji Statistik

	Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Mahasiswa PPLK	Hasil Belajar Siswa
Mean	160,545	74,576
Standard Error	2,630	2,220
Median	162	78
Mode	180	82
Standard Deviation	15,108	12,753
Sample Variance	228,256	162,627
Kurtosis	1,088	2,159

	Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Mahasiswa PPLK	Hasil Belajar Siswa
Skewness	-0,983	-1,211
Range	59	63
Minimum	121	35
Maximum	180	98
Sum	5298	2461
Count	33	33

Berdasarkan data yang tertera pada Tabel 1, maka dapat dilihat dalam bentuk grafik pada Gambar 3 dan 4.

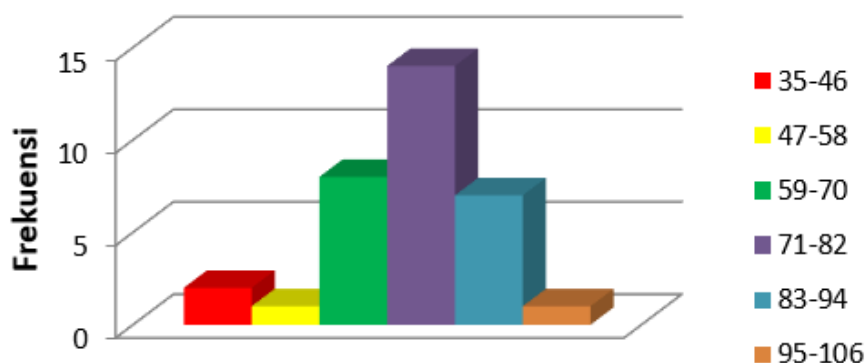


Gambar 3. Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Mahasiswa PPLK

Berdasarkan perhitungan fundamental Persepsi siswa terhadap Kompetensi Mahasiswa PPLK, rentang nilai yang terdistribusi dalam sampel adalah 59, dan standar deviasinya adalah 15,108. Skor jawaban terendah adalah 121, dan skor jawaban tertinggi adalah 180. Rumus yang digunakan untuk menghitung kinerja responden pada masing-masing variabel adalah:

$$\begin{aligned}
 \text{Tingkat Pencapaian} &= \frac{\text{skor rata - rata}}{\text{skor ideal maksimum}} \times 100\% \quad (1) \\
 &= \frac{160.545}{5 \times 41} \times 100\% = 0.78 \text{ atau } 78\%
 \end{aligned}$$

Didapatkan bahwa rata-rata skor ketuntasan persepsi siswa tentang kompetensi siswa PPLK adalah kategori kuat sebesar 0,77.



Gambar 4. Hasil Belajar Siswa XII TKRO Pada Mata Pelajaran PMKR Di SMKN 1 Sumatera Barat

Berdasarkan perhitungan fundamental Persepsi Mahasiswa Tentang Kompetensi Mahasiswa PPLK, rentang nilai yang disebar dalam sampel adalah 59, dan standar deviasinya adalah 12,817. Skor jawaban berkisar dari skor terendah 121 hingga skor maksimum 180. Rumus yang digunakan untuk menghitung kinerja responden pada masing-masing variabel adalah:

$$\begin{aligned} \text{Tingkat Pencapaian} &= \frac{\text{skor rata - rata}}{\text{skor ideal maksimum}} \times 100\% & (2) \\ &= \frac{74,576}{5 \times 41} \times 100\% = 0.36 \text{ atau } 36\% \end{aligned}$$

Uji Korelasi

Tabel 2. Analisis Korelasi

R _{hitung}	R _{tabel}
0,424	0,344

$R_{hitung} > R_{tabel}$ = terdapat hubungan antara variabel X dengan variabel Y. Maka H_a diterima dan H_0 ditolak.

Uji Keberatian Korelasi

Tabel 3. Keberatian Korelasi

T _{hitung}	T _{tabel}
4,010	1,692

$T_{hitung} > T_{tabel}$ = terdapat hubungan antara variabel X dengan variabel Y. Maka H_a diterima dan H_0 ditolak.

Uji Koefisien Determinan

Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Determinan

Regression Statistics	
Multiple R	0,424
R Square	0,180
Adjusted R Square	0,15325081
Standard Error	11,73474289
Observations	33

$$\begin{aligned} \text{KP} &= r^2 \times 100\% \\ \text{KP} &= 0,180 \times 100\% \\ &= 18\% \end{aligned}$$

Dari perhitungan hasil uji koefisien determinan didapatkan hubungan antara variabel X dan variabel Y, sebesar 18%. Sedangkan 82% dipengaruhi oleh faktor lainnya.

Pembahasan

Sampel sebanyak 33 orang di seluruh kelas PMKR untuk siswa kelas XII TKRO SMKN 1 Sumatera Barat. Instrumen yang digunakan adalah skala pandangan mahasiswa terhadap kompetensi mahasiswa PPLK yang terdiri dari 41 pernyataan. Berdasarkan temuan penelitian, penilaian kemampuan siswa sendiri rata-rata mendapat skor 160,545 dari 180, dengan 121 sebagai skor tertinggi. Hasil ini termasuk dalam kategori "kuat". Tabel dan diagram frekuensi,

yang menunjukkan bahwa 33 murid termasuk dalam kelompok "kuat", juga menunjukkan hal ini. Oleh karena itu, berdasarkan perhitungan tersebut dapat dikatakan bahwa pendapat mahasiswa terhadap kompetensi mahasiswa PPLK termasuk dalam kategori kuat.

Hasil penelitian memberikan informasi tentang hasil belajar siswa XII TKRO pada mata pelajaran PMKR. Memperoleh perkiraan statistik fundamental yang bermanfaat dari hasil belajar siswa TKRO pada mata pelajaran PMKR pada akhir semester XII.

Berdasarkan perhitungan fundamental Persepsi siswa Tentang Kompetensi Mahasiswa PPLK, rentang nilai yang disebar dalam sampel adalah 59, dan standar deviasinya adalah 12,817. Skor jawaban berkisar dari skor terendah 121 hingga skor maksimum 180. Dapat dikatakan bahwa Siswa TKRO Kelas XII SMKN 1 Sumbar memiliki Hasil Belajar Rendah pada Mata Pelajaran PMKR.

Hasil pengujian hipotesis dari kedua data yaitu data persepsi siswa terhadap kompetensi siswa PPLK dan hasil belajar siswa kelas XII TKRO pada mata pelajaran PMKR di SMKN 1 Sumatera Barat, hasil analisis menunjukkan adanya hubungan yang positif khususnya koefisien korelasi, antara persepsi siswa tentang kompetensi siswa PPLK dengan hasil belajar siswa kelas XII TKRO pada mata pelajaran PMKR di sana. Hasil uji signifikansi dengan menggunakan uji-t juga dapat digunakan untuk menunjukkan adanya pengaruh positif yang substansial. Dengan menerima H_a , dapat disimpulkan bahwa koefisien determinasi adalah signifikan.

Analisis lebih lanjut mengungkapkan bahwa ada hubungan yang substansial antara pendapat siswa tentang kompetensi siswa PPLK dan hasil belajar siswa kelas XII TKRO pada topik PMKR di SMKN 1 Sumatera Barat. Di mana dari perhitungan hasil uji koefisien determinan didapatkan hubungan antara variabel X dan variabel Y, sebesar 18%. Sedangkan 82% dipengaruhi oleh faktor lainnya. Ini sejalan dengan hasil penelitian Rahmat pada tahun 2021, yang mana penelitian ini menunjukkan adanya hubungan positif antara hasil belajar siswa dengan persepsi siswa terhadap kemampuan mengajar siswa PPL [16].

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

$R_{hitung} > R_{tabel} = 0,424 > 0,344$, terdapat hubungan antara variabel X dengan variabel Y. Maka H_a diterima dan H_0 ditolak. $T_{hitung} > T_{tabel} = 4,010 > 1,692$, terdapat hubungan antara variabel X dengan variabel Y. Maka H_a diterima dan H_0 ditolak.

Penelitian menemukan bahwa pandangan siswa terhadap kompetensi siswa PPLK berhubungan dengan hasil belajar mereka dalam mata pelajaran PMKR. Lebih kurang 18% variasi dalam hasil belajar siswa dapat dijelaskan oleh pandangan siswa tentang kompetensi siswa PPLK, sedangkan 82% lagi dipengaruhi oleh faktor lain.

Saran

Materi pelajaran harus dikuasai dan dikembangkan oleh siswa PPLK. Untuk mempersiapkan siswa terhadap hal-hal yang akan disajikan kepada mereka, Anda melakukannya dengan membaca dan mempelajari materi yang akan diajarkan kepada mereka.

Untuk menghindari kebosanan, meningkatkan minat di kelas dan meningkatkan perhatian terhadap informasi yang diajarkan, siswa PPLK harus dipaparkan dengan berbagai media pembelajaran yang lebih luas dari sekedar papan tulis dan power point. Mahasiswa PPL dapat menggunakan berbagai pendekatan pembelajaran, seperti permainan, atau dengan menampilkan video yang berkaitan dengan mata pelajaran yang diajarkan.

Dalam memberikan topik diskusi, mahasiswa PPLK harus memperhatikan peserta agar pembicaraan berjalan produktif dan kondusif. Untuk memastikan bahwa siswa merasa dipantau dan menanggapi pembicaraan dengan serius, Anda dapat melakukannya dengan berkeliling dan mengamati proses diskusi dan keterlibatan siswa.

Hanya persepsi siswa kelas XII yang dimasukkan dalam data penelitian siswa. Diharapkan para akademisi di masa mendatang yang tertarik untuk melakukan studi serupa dapat melakukannya secara lebih luas, misalnya dengan mengikutsertakan seluruh kelas atau tidak membatasinya pada satu tahun tertentu.

DAFTAR RUJUKAN

- [1] W. Zendrato, "Pengaruh Persepsi dan Kesiapan Atas Program Sertifikasi Terhadap Motif Berprestasi Guru Pada SMA Swasta Kampus Telukdalam Kabupaten Nias Selatan," *JURNAL EDUCATION AND DEVELOPMENT*, vol. 8, no. 1, hlm. 250–250, Feb 2020.
- [2] K. Wijaya, S. Dewi, dan A. Safitri, "Pengaruh Pengetahuan Lingkungan, Persepsi Dan Perilaku UMKM Batik Di Pekalongan Dalam Mengimplementasikan Green Economy," *Jurnal Iqtisaduna*, vol. 8, no. 2, Art. no. 2, Nov 2022, doi: 10.24252/iqtisaduna.v8i2.32286.
- [3] M. H. Ita, "Teknologi Informasi Komunikasi sebagai Media Pembelajaran (Studi Eksperimen Penggunaan Media Pembelajaran pada Hasil Belajar Siswa/I yang dimoderasi oleh Tingkat Kognisi di Madrasah Aliyah Nudiya Semarang)," masters, Postgraduate Program in Communication Studies, 2015. Diakses: 17 Agustus 2023. [Daring]. Tersedia pada: <http://eprints.undip.ac.id/46915/>
- [4] S. Y. Putri, "Persepsi Mahasiswa terhadap Penerapan Konten Mata Kuliah Microteaching dalam Pelaksanaan Program Praktek Lapangan Kependidikan (PLK) :," 1, vol. 1, no. 1, Art. no. 1, Jul 2021, doi: 10.24036/jecco.v1i1.4.
- [5] M. Elfin, E. Indrawan, R. Lapisa, dan M. Mulianti, "Hubungan Pengalaman Praktek Industri Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa S1 Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Padang," *Vokasi Mekanika*, vol. 4, no. 2, hlm. 25–30, Mei 2022, doi: 10.24036/vomek.v4i2.329.
- [6] Z. Fauzi, W. Purwanto, R. Chandra, A. Arif, dan H. D. Saputra, "Kontribusi PLK Terhadap Kesiapan Menjadi Guru Profesional pada Mahasiswa Pendidikan Teknik Otomotif Universitas Negeri Padang," *AEEJ*, vol. 3, no. 1, hlm. 23–32, Jun 2022, doi: 10.24036/aej.v3i1.40.
- [7] A. Arif dkk., "Pengaruh Peranan Bimbingan dan Konseling Terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK," 1, vol. 21, no. 2, Art. no. 2, Jul 2023, doi: 10.24036/pakar.v21i2.382.
- [8] H. D. Saputra, T. Sugiarto, W. Purwanto, F. H. Afifi, F. Hidayat, dan E. Alwi, "Efektivitas Model Pembelajaran Problem Solving Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMK," *AEEJ*, vol. 3, no. 2, hlm. 105–112, Des 2022, doi: 10.24036/aej.v3i2.138.
- [9] E. K. Simorangkir dan E. P. Pangestie, "Hubungan Antara Motivasi Belajar Siswa dengan Hasil Belajar Siswa," *Jurnal Bimbingan dan Konseling Pandohop*, vol. 2, no. 2, Art. no. 2, Agu 2022, doi: 10.37304/pandohop.v2i2.5125.
- [10] D. Aulia, M. Martias, dan T. Sugiarto, "Kontribusi Penggunaan Internet Sebagai Sumber Belajar Dengan Hasil Belajar Mahasiswa Jurusan Teknik Otomotif FT-UNP," *MTED*, vol. 1, no. 1, hlm. 1–8, Jan 2020, doi: 10.46574/mted.v1i1.9.
- [11] S. Susanto, W. Wagino, D. Fernandez, H. D. Saputra, dan A. Asra, "Meningkatkan Hasil Belajar Pemeliharaan Mesin Sepeda Motor Melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning Pada Siswa Kelas XI TBSM SMKN 3 Solok Selatan," *JTPVI: Jurnal Teknologi dan Pendidikan Vokasi Indonesia*, vol. 1, no. 3, Art. no. 3, Agu 2023, doi: 10.24036/jtpvi.v1i3.85.
- [12] S. Irawati dan I. Idrus, "Penerapan Model Pembelajaran Inquiry Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Aktivitas Belajar Mahasiswa Pendidikan Biologi," *Diklabio*, vol. 4, no. 2, Art. no. 2, Nov 2020, doi: 10.33369/diklabio.4.2.202-208.
- [13] A. F. Noveli, H. Maksum, M. Nasir, dan N. Hidayat, "Analisis Minat Siswa Melanjutkan Studi di Perguruan Tinggi Dalam Hubungannya dengan Motivasi Belajar dan Pendapatan Orang

- Tua,” JTPVI: Jurnal Teknologi dan Pendidikan Vokasi Indonesia, vol. 1, no. 2, Art. no. 2, Jun 2023, doi: 10.24036/jtpvi.v1i2.67.
- [14] S. Novita dkk., “Persepsi Siswa Terhadap Proses Pembelajaran Selama Pandemi: Laporan Deskriptif Tentang Kesenjangan Pendidikan,” *Journal of Psychological Science and Profession*, vol. 6, no. 2, Art. no. 2, Agu 2022, doi: 10.24198/jpsp.v6i2.37493.
- [15] A. Fauzi, A. Zohriah, dan R. A. Lughowi, “Pemanfaatan Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar Melalui Pemberdayaan Guru Bidang Studi,” *J-ABDI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, vol. 2, no. 2, Art. no. 2, Jun 2022, doi: 10.53625/jabdi.v2i2.2652.
- [16] M. F. Husna dan T. R. Novita, “Literasi Digital dalam Pembentukan Karakter Siswa di MTs Uswatun Hasanah Mirza Kota Binjai,” *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, vol. 2, no. 1, Art. no. 1, Jan 2022, doi: 10.54082/jamsi.196.
- [17] R. Rahmat, M. Mulianti, P. Purwantono, dan R. A. Nabawi, “Persepsi Siswa Tentang Kemampuan Mengajar Mahasiswa PPL UNP Terhadap Hasil Belajar Teknik Mesin Kelas XI di SMK Negeri 1 Sumatera Barat,” *Vokasi Mekanika*, vol. 3, no. 3, hlm. 102–108, Agu 2021, doi: 10.24036/vomek.v3i3.240.
- [18] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta, 2013. Diakses: 13 Juli 2023. [Daring]. Tersedia pada: [//digilib.unigres.ac.id%2Findex.php%3Fp%3Dshow_detail%26id%3D43](http://digilib.unigres.ac.id%2Findex.php%3Fp%3Dshow_detail%26id%3D43)
- [19] A. Tanzeh dan S. Arikunto, “Metode Penelitian Metode Penelitian,” *Metode Penelitian*, vol. 43, hlm. 22–34, 2020

Halaman ini sengaja dikosongkan